**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 SELENGEN**

 **TAHUN PELAJARAN 2012/2013.**

****

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Eni Anita.A. Rahman**

 **E1E 111 033**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam menyelesaikan**

**Program SKGJ PGSD FKIP Unram**

**PROGRAM SKGJ PGSD MELALUI PPKHB**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDKAN UNIVERSITAS**

**MATARAM**

**2013**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKan HASIL BELAJAR IPS SISWA**

**KELAS IV SDN 2 SELENGEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**oLeh**

**ENI ANITA.A.RAHMAN**

**NIM : E1E 111 033**

**ABSTRAK**

Rendahnya daya serap siswa pada materi pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 2 Selengen tahun pelajaran 2012/2013 merupakan masalah yang perlu segera ditindak lanjuti. Hal ini terlihat pada hasil ulangan umum semester I tahun pelajaran 2012/2013. Siswa yang mencapai KKM yaitu 60 hanya 13 siswa dari 25 siswa, artinya siswa yang mencapai KKM hanya rata-rata 56,5 %. Berdasarkan kondisi ini perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Selengen tahun pelajaran 2012/2013. Tujuan penelitian ini adalah dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Selengen. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Pada KD 2.3: Mengenal perkembangan teknologi komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya, dengan materi alat komunikasi pada siklus 1dan alat transportasi pada siklus II. Hasil penelitian pada siklus I hanya 17 Siswa tuntas dan yang tidak tuntas 8 siswa dari 25 siswa yang mengikuti tes, yang mendapatkan nilai diatas KKM dengan ketuntasan klasikal mencapai 68% dan yang tidak tuntas mencapai 32% dengan nilai rata-rata ketercapaian klasikal kelas 64%.Peneliti melanjutkan upaya perbaikan hasil belajar pada siklus II, hasil nilai rata-ratanya meningkat menjadi 78. Siswa yang tuntas 21 siswa dan tidak tuntas 4 siswa dari 25 siswa yang mengikuti tes. Ketuntasan belajar klasikal dapat dicapai 84%. Hasil ini menunjukkan penerapan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Selengen tahun pelajaran 2012/2013.

**Kata kunci : Tipe Jigsaw dan Hasil Belajar.**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah

 Di SDN 2 Selengen media pembelajaran masih belum memadai sehingga guru kesulitan untuk mengkongkritkan materi pelajaran, penggunaan metode yang kurang tepat, aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV sangat rendah, jumlah siswa kelas IV = 25 orang, semester I : 13 org Tuntas, 12 org tidak tuntas, tidak boleh dibiarkan dan harus segera diambil tindakan, perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

 Bagaimanakan Penerapan Pembelajaran Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Selengen tahun pelajaran 2012/2013

2. Pemecahan Masalah

 Peneliti mencoba menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk lebih menarik minat atau motivasi siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 2 Selengen, sehingga keaktifan belajarnya akan lebih meningkat dan berpengaruh pada hasil belajar.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

 Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw.

2. Tujuan Khusus

* + Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan mengenal perkembangan teknologi dan pengalaman menggunakannya pada siswa kelas IV SDN 2 Selengen.

D. Manfaat Penelitian

A.Untuk Guru:

* 1. Diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai pertimbangn memilih metode dalam mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa.
	2. Bagi peneliti sekaligus guru dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan hasil belajar.
	3. Diharapkan dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan yans

 ejenis.

B.Bagi Siswa

* 1. Meningkatkan keaktivan siswa karena siswa dilatih bekerja sama

 dalam kelompok

* 1. Siswa yang berada dalam kelompok ahli dilatih untuk bertanggung

 jawab pada tugas dan anggota kelompoknya.

 C. Bagi Sekolah

 Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi kepala sekolah sebagai penentu kebijakan yang mengarah pada peningkatan prestasi belajar siswa khususnya di lingkungan SD Negeri 2 Selengen

BAB II

 KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

1. Deskripsi Teoritis

a. Pembelajaran Kooperatif

 Pembelajaran Kooperatif merupakan metode pembelajaran dengan melibatkan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang heterogen.

b. Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw

 Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw adalah strategi guru membagikan satuan informasi pembelajaran yang lebih besar menjadi kelompok-kelompok kecil. Elliot Aronson, dkk. (1978) dalam Dwitasari (2008).

c. Hasil Belajar

 Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan.

d. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

 Saidiharjo (dalam Taneo, 2009:8) IPS merupakan hasil kombinasi atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, politik.

 e. Hasil belajar IPS

 BSNP (Depdiknas,2006) Hasil belajar mata pelajaran IPS bertujuan memberikan kemampuan kepada peserta didik seperti: mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungnya; memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiri, memcahkan masalah, dan keterampilandalam kehidupan sosial; memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanuasian;serta memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal,nasional dan global.

1. Kerangka Berpikir

. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw merupakan salah satu .pembelajaran

 yang menuntut siswa aktif total secara individu dan kelompok.

. Pada akhir kegiatan pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw ini siswa diharapkan menjawab kuis sesuai dengan topik yang diberikan guru.

. Keterkaitan pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan nilai siswa dapat dilihat dari penilaian kuis.

. Hasil individu sebagai penentu prestasi kelompok dan hasil belajar siswa.

1. Hipotesis Tindakan

“ Bila diterapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw ini pada pelajaran IPS, Bab Perkembangan Teknologi Komunikasi dan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakanya secara optimal, maka hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 2 Selengen akan meningkat”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

 1. Seting dan karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas IV SDN 2 Selengen, kecamatan Kayangan, dengan jumlah siswa 25 orang (Laki : 12 orang dan perempuan : 13 orang). Penelitian dilakukan dari bulan Maret s/d Mei 2013.

 2. Waktu Penelitian

 Penelitian Tindakan kelas ( PTK) ini dilaksanakan dari bulan Maret s/d

 Mei 2013 dengan jadwal sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan |  Maret | April | Mei |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Observasi awal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pelaksanaan Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Penyusunan Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

B. Subyek dan Observer Penelitian

 1. Subyek penelitian

siswa-siswi kelas IV SD Negeri 2 Selengen yang berjumlah 25 orang siswa dengan 13 orang siswa prempuan dan 12 siswa laki-laki .

 2. Observer Penelitian

 Observasi merupakan kegiatan mengamati. Kegiatan observasi dilakukan oleh dua observer yaitu dua orang yang telah disertifikasi. Yang diobservasi secara keseluruhan yaitu implementasi seluruh kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru, antara lain : aktivitas kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Observasi ini menggunakan format observasi yang telah disiapkan.

C. Faktor yang diteliti

 1. Faktor guru

Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

 2. Faktor Siswa

Hasil belajar siswa yang dapat dinilai melalui tes evaluasi (tes tertulis).

D. Variabel Penelitian

 Variabel tindakan : Penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada

 pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 2 Selengen.

Variabel Harapan : Peningkatan hasil belajar IPS di kelas IV SD Negeri 2

 Selengen

 E. Rancangan dan Langkah-langkah Penelitian

 1. Rancangan Penelitian

 Membuat lembar ahli, Menyediakan media pembelajaran, Menyusun RPP, Membuat soal evaluasi , Menyiapkan lembar observasi

 2. Tindakan

 Melakukan kegiatan implementasi pembelajaran Jigsaw

 3. Observasi

 Mengobservasi pelaksanaan pembelajaran

 4. Refleksi

 Refleksi sebagai dasar perbaikan untuk siklus berikutnya

F. Metode Pengumpulan Data

 1. Observasi

* + Data observasi aktivitas belajar siswa
	+ Data observasi kinerja guru

 2. Dokumentasi

 Metode dokumentasi adalah barang-barang tertulis yang berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan catatan harian.

 3. Tes

* + Data hasil belajar siswa dari kegiatan evaluasi

H. Teknik Analisis Data

 Analisis data adalah analisis skor hasil pencapaian dan nilai skor dihitung dengan rumus–rumus antara lain :

 1) Hasil observasi

Pencapaian = $ \frac{\sum\_{}^{}skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ X 100%

Nilai = $\frac{\sum\_{}^{}skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ X 100

Kategori skor perolehan dinyatakan dengan rentang sebagai berikut :

80% - 100% : Baik sekali

70% - 79 % : Baik

60% - 69 % : cukup

50% - 59 % : kurang

0% - 49 % : kurang sekali

Sumber : (Endang Poerwanti,dkk).

2) Hasil Tes

Pencapaian = $ \frac{\sum\_{}^{}skor Jawaban benar}{skor maksimal}$ X 100%

Nilai = $\frac{\sum\_{}^{}skor Jawaban benar}{skor maksimal}$ X 100

Kategori skor dinyatakan dengan :

 X < 60 = tidak tuntas

 X ≥ 60 = tuntas

1. Ketuntasan belajar secara indvidu

Peserta dinyatakan tuntas belajar secara individu bila memperoleh daya serap individu diatas KKM, yaitu ≥ 60.

1. Daya serap individu

 % daya serap individu = Skor yang diperolehan peserta x 100 %

 Skor maksimal soal

1. Ketuntasan belajar klasikal

 % ketuntasan belajar = Jumlah peserta yang tuntas x 100 %

 Jumlah seluruh peserta

3) Refleksi

 Refleksi dilaksanakan pada saat implementasi pembelajaran telah selesai.

I. Indikator Keberhasilan

 Keberhasilan penelitian ini dilihat dari meningkatnya keaktifan siswa mencapai tingkatan baik. Keberhasilan juga dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

 1. Deskripsi Data Siklus I

* + Perencanaan
	+ Pelakasanaan Tindakan
	+ Observasi
	+ Rekfleksi
* Hasil Siklus II
	+ Perencanaan
	+ Pelakasanaan Tindakan
	+ Observasi
	+ Rekfleksi
* Siklus I/1

 Perencanaan

 Perencanaan tindakan penelitian dilakukan pada minggu ke 1 dan ke 2 April

2013 dengan menyusun berbagai perangkat pembelajaran /penelitian seperti :

 1. Menyusun RPP

 2. Menyediakan media pembelajaran

 3. Membuat lembar ahli dengan topik berbeda

 4. Alat Evaluasi

 5. Menyiapkan lembar observasi

Siklus I.../ 2

 2. Pelakasanaan Tindakan

 Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus ada 1 RPP yang disampaikan dalam 2 kali pertemuan.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 dan 29 April 2013, dan didampingi oleh 2 orang observer,Setelah proses pembelajaran Selesai pada siklus I diadakan Evaluasi untuk mengetahui hasil Yang dicapai.

Siklus I…/3

 3.Hasil pengamatan

 Pengamatan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru pada proses pembelajaran dilakukan oleh 2 orang guru pendamping dan diperoleh hasil

Pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Aktivitas Belajar Siswa IPS kelas IV SDN 2 Selengen

Tabel 2.2 Kinerja Guru Pembelajaran IPS dengan metode Jigsaw

Tabel 2.3 Data Hasil Belajar IPS Siswa kelas IV SDN 2 Selengen

Kategori Nilai : 4 = 91- 100= sangat Aktif

 3 = 76- 90 = Aktif

 2 = 55- 75 = cukup Aktif

 1 = 0 – 55 = kurang Aktif

Siklus I…/3

3.Hasil Pengamatan

Pengamatan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru pada proses pembelajaran dilakukan oleh 2 orang guru pendamping dan diperoleh hasil Pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Aktivitas Belajar Siswa IPS kelas IV SDN 2 Selengen

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pertemuan | ketercapaian | Kategori |
| 1 | Pertemuan 1 | 60% | Cukup |
| 2 | Pertemuan 2 | 70 % |  Baik |
| 3 | Rata-Rata | 65 % | Cukup |

Siklus I…/3

3.Hasil Pengamatan

Pengamatan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru pada proses pembelajaran dilakukan oleh 2 orang guru pendamping dan diperoleh hasil Pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.2 Hasil Observasi kinerja guru pembelajaran IPS dengan metode Jigsaw

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pertemuan | ketercapaian | Kategori |
| 1 | Pertemuan 1 | 65% | Cukup |
| 2 | Pertemuan 2 | 75 % |  Baik |
| 3 | Rata-Rata | 70 % |  Baik |

Siklus I…/3

3.Hasil Pengamatan

Tabel 2.3 Data Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Dengan Menerapkan Metode Jigsaw

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Data | Ketercapaian |
| Hasil Tes |
| 1. | Nilai Tertinggi | 90 |
| 2. | Nilai Terendah | 50 |
| 3. | Nilai Rata-rata | 64 |
| 4. | Jumlah Siswa Yang Tuntas | 17 |
| 5. | Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas | 8 |
| 6. | Ketuntasan Klasikal | 68% |
| 7. | Jumlah Nilai | 1.590 |
| 8. | Jumlah siswa | 25 |

Siklus II…/3

3.Hasil Pengamatan

Pengamatan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru pada proses pembelajaran dilakukan oleh 2 orang guru pendamping dan diperoleh hasil Pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.4 Hasil Observasi aktivitas siswa kelas IV SDN 2 Selengen

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Pertemuan | Ketercapaian | Kategori |
| 1. | Pertemuan I | 87,5% | Aktif |
| 2. | Pertemuuan II | 95% | Sangat Aktif |
| 3. | Rata-rata | 91,3% | Sangat Aktif |

 Siklus II…/3

3.Hasil Pengamatan

Pengamatan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru pada proses pembelajaran dilakukan oleh 2 orang guru pendamping dan diperoleh hasil Pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.5 Kinerja Guru pembelajaran IPS dengan metode Jigsaw

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Pertemuan | Ketercapaian | Kategori |
| 1. | Pertemuan I | 90% | Aktif |
| 2. | Pertemuan II | 97,5% | Sangat Aktif |
| 3. | Rata-rata | 94% | Sangat Aktif |

Tabel 2.6 : Data Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Data | Ketercapaian |
| Hasil Tes |
| 1. | Nilai Tertinggi | 100 |
| 2. | Nilai Terendah | 50 |
| 3. | Nilai Rata-rata | 78 |
| 4. | Jumlah Siswa Yang Tuntas | 21 |
| 5. | Jumlah siswa yang belum tuntas | 4 |
| 6. | Ketuntasan Klasikal | 84% |
| 7. | Jumlah Nilai | 1.950 |
| 8. | Jumlah siswa | 25 |

4.Rekfleksi

 Refleksi dilakukan bersama 2 orang observer untuk dapat menyempurnakan proses pembelajaran pada siklus II. Observer menyampaikan catatan khusus yaitu :

 1. Mengurutkan materi pelajaran

 2. Memberikan bimbingan pada kelompok yang bermasalah

3. Memberikan tekanan kepada siswa untuk mencatat

4. Menyediakan alat peraga yang kurang pada siklus II

Siklus II/1

1.Perencanaan

Perencanaan dilakukan sama dengan

siklus I dengan memperhatikan masukan

dan saran dari observer yaitu :

 1. Menyusun RPP dengan mengurutkan penyampaian materi

 2. Menyiapkan lembar ahli dengan topik berbeda

 3. Alat evaluasi

 4. Lembar observasi guru dan siswa

 5. Menambah alat peraga

Siklus II…/2

2. Pelakasanaan Tindakan

 Pelaksanaan tindakan dilakukan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 1 dan 8 Mei 2013 didampingi oleh 2 orang observer.

Siklus II…/3

3. Observasi dan Evaluasi

 Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II ini dapat dicapai aktivitas belajar siswa

 dan kinerja guru yang lebih baik dari siklus I.

 Dapat dilihat pada tabel sebelumnya

 Siklus II…/4

Refleksi

 Pada pelaksanaan siklus II Guru sudah mengurutkan materi pembelajaran, bimbingan yang diberikan sudah maksimal, siswa sudah terlihat jauh lebih aktif terlihat dari antusiasnya siswa mengikuti pelajaran.

Pembahasan

 1. Siklus I

. Hasil observasi aktivitas siswa untuk 2 pertemuan mencapai nilai rata-rata 65% dengan kategori cukup.

. Hasil observasi kinerja guru untuk 2 pertemuan mencapai rata-rata 70 dengan kategori baik.

. Dari data hasil belajar IPS siswa kelas IV, ketuntasan secara klasikal yang dicapai 68%. Jadi perlu dilakukan perbaikan pada siklus II untuk mencapai ketuntasan yang telah ditentukan 75%.

 2. Siklus II

. Hasil observasi aktivitas siswa untuk 2 pertemuan mencapai nilai rata-rata 91,5% dengan kategori baik sekali.

. Hasil observasi kinerja guru untuk 2 pertemuan mencapai rata-rata 94% dengan kategori baik sekali.

. Dari data hasil belajar IPS siswa kelas IV, ketuntasan secara klasikal yang dicapai 84%. Yang berarti telah melebihi ketuntasan klasikal yang ditentukan 75%.

. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Selengen.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

 Setelah Melalui pembahasan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode jigsaw dapat: Meningkatnya hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan hasil belajar siswa IPS dari rata-rata 64% pada siklus I meningkat nilai rata-ratanya menjadi 78% pada siklus II.

 Saran:

1. Guru

. Diharapkan dapat menerapkan berbagai model pembelajaran secara inovatif dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

. Dapat menerapkan metode jigsaw dalam pembelajaran IPS terutama dalam mengajarkan materi yang berkaitan langsung dengan kehidupan anak.

. Dapat dijadikan acuan dalam upaya mengembangkan kwalitas belajar siswa di sekolah.

2. Siswa

. Dapat meningkatkan aktivitas belajar sehari-hari di kelas untuk meningkatkan prestasi belajar.

. Dapat membiasakan diri untuk selalu belajar dalam berbagi waktu dan kesempatan.

3. Kepala Sekolah

. Dapat memberikan motivasi pada semua guru yang ada disekolah untuk dapat mengelola pembelajaran dengan menerapkan berbagai model pembelajaran PAIKEM.

. Dapat memberikan dorongan kepada guru untuk menerapkan metode Jigsaw sebagai alternatif untuk mengajar .

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2006. *Standar Isi*.Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan

Anonim. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Bahasa

 Departemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka.

Depdiknas RI. 2006. Panduan *Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu*.

 Jakarta.

Ischak. 2005.*Pendidikan IPS SD*.Jakarta:Universitas Indonesia.

Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*.

 Bandung: Alfabeta.

Asma, N. 2006. *Model Pembelajarn Kooperatif*. Jakarta: Departemen pendidikan

 Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.

Dwitasari.Y.2008.*Strategi-strategi pembelajaran untuk penelitian tindakan*

 *kelas.* Malang : Pena Gemilang.

Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Pakem*.

 Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Taneo.S.P.dkk. 2009. *Pengembangan IPS SD.* Jakararta: Direktorat Jenderal

 Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Sudjana, N.2005.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT.

 Rosdakarya.

Nurkencana. 1983.*Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Bersama.

Sapriya. 2009. Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran. Bandung: PT.

 Rosdakarya.

Musaddat, Syaiful. 2013. *Pedoman Workshop Tugas Akhir Program SKGJ*

  *PGSD*. FKIP Universitas Mataram.